

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kanker atau tumor ganas adalah pertumbuhan sel/jaringan yang tidak terkendali, terus bertumbuh/bertambah, immortal (tidak dapat mati). Sel kanker dapat menyusup ke jaringan sekitar dan dapat membentuk anak sebar (Riskesdas 2013). Penyebab kanker belum diketahui secara pasti, salah satu faktor resiko terjadinya kanker adalah karena kebiasaan makan salah yaitu makan makanan yang tinggi zat karsinogen (ASDI, 2005).

Status gizi pada pasien kanker diketahui berhubungan dengan respon terapi, prognosis dan kualitas hidup. Kurang lebih 30 - 87% pasien kanker mengalami gizi yang salah (*malnutrisi*) sebelum menjalani terapi. Triharini (2009) menjelaskan status gizi juga dapat mempengaruhi hasil dari pengobatan kemoterapi. Penderita dengan *malnutrisi* tidak dapat toleransi terhadap terapi termasuk kemoterapi dan mempunyai kecenderungan mengalami efek samping terhadap terapi kanker. Status gizi penderita kanker yang menderita keganasan dapat mempengaruhi perjalanan penyakit, efek dari pengobatan, kualitas hidup dan kelangsungan hidup penderita sehingga pengetahuan mengenai status gizi pada pasien yang menderita keganasan sangat penting untuk diketahui. (Sutandyo, 2009).

Prevalensi kanker pada bayi (0,3%) dan meningkat pada umur ≥ 15 tahun, dan tertinggi pada umur ≥ 75 tahun (5%). (Riskesdas 2013). Secara nasional prevalensi penyakit kanker pada penduduk semua umur di Indonesia tahun 2013 sebesar 1,4% atau diperkirakan sekitar 347.792 orang. Berdasarkan estimasi jumlah penderita kanker Provinsi Jawa Tengah merupakan provinsi dengan estimasi penderita kanker terbanyak, yaitu sekitar 68.638 orang, data tersebut diolah berdasarkan data riskesdas 2013. (Depkes 2015). Berdasarkan hasil survei awal di RSUD Tugurejo Semarang penyakit kanker menempati peringkat ke-14 di tahun 2015. Tahun 2015 jumlah seluruh pasien rawat jalan di RSUD Tugurejo Semarang sebanyak 163.000 orang, untuk jumlah seluruh pasien rawat jalan

penderita kanker payudara di RSUD Tugurejo tahun 2015 sebanyak 2.058 orang, jadi prevalensi penderita kanker payudara di RSUD Tugurejo Tahun 2015 sebesar 1,26 %.Pengobatan yang sering di lakukan pada penderita kanker



salah satunya kemoterapi. Pengobatan ini mempunyai efek menghambat masukan zat-zat gizi yang penting bagi tubuh. Pada penderita kanker dalam kurun waktu tertentu akan mengalami penurunan status gizi atau mengalami Cachexia, sehingga penderita menjadi sangat kurus, lemah, dan kurang gizi. Kemoterapi merupakan salah satu modalitas pengobatan pada kanker secara sistemik yang dipilih untuk mengatasi kanker stadium lanjut, lokal maupun metastatis. Kemoterapi adalah tindakan membunuh sel sel kanker dengan cara pemberian infuse. (Desen, 2008). Obat kemoterapi umumnya berupa kombinasi dari beberapa obat yang diberikan secara bersamaan dengan jadwal yang telah ditentukan. Selain membunuh sel kanker, obat kemoterapi juga berefek pada sel-sel sehat yang normal, terutama yang cepat tumbuh seperti rambut, lapisan mukosa usus dan sumsum tulang. Beberapa efek samping yang terjadi pada kemoterapi, gangguan mual dan muntah adalah efek samping frekuensi terbesar. (Yusuf, 2007).

Kanker payudara adalah tumor ganas yang menyerang jaringan payudara. Jaringan payudara tersebut terdiri dari kelenjar susu (kelenjar pembuat air susu), saluran kelenjar (saluran air susu), dan jaringan penunjang payudara. Kanker payudara tidak menyerang kulit payudara yang berfungsi sebagai pembungkus. Kanker payudara menyebabkan sel dan jaringan payudara berubah bentuk menjadi abnormal dan bertambah banyak secara tidak terkendali. Berdasarkan data GLOBOCAN (IARC) tahun 2012 diketahui bahwa kanker payudara merupakan penyakit kanker dengan persentase kasus baru (setelah dikontrol oleh umur) tertinggi, yaitu sebesar 43,3%, dan persentase kematian (setelah dikontrol oleh umur) akibat kanker payudara sebesar 12,9%.

1.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan frekuensi kemoterapi dengan asupan makan dan penurunan berat badan penderita kanker payudara di RSUD Tugurejo Semarang.

1.3. Tujuan

1. Tujuan Umum

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui frekuensi kemoterapi dengan asupan makan dan penurunan berat badan penderita kanker payudara di RSUD Tugurejo Semarang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan karakteristik penderita kanker berdasarkan umur, perubahan berat badan, stadium kanker, dan frekuensi kemoterapi di RSUD Tugurejo Semarang .
- b. Mendeskripsikan asupan makan (Energi) penderita kanker yang menjalani kemoterapi di RSUD Tugurejo Semarang.
- c. Mendeskripsikan perubahan berat badan penderita kanker yang menjalani kemoterapi di RSUD Tugurejo Semarang.
- d. Menganalisis hubungan frekuensi kemoterapi dengan asupan makan penderita kanker di RSUD Tugurejo Semarang.
- e. Menganalisis hubungan frekuensi kemoterapi dengan perubahan berat badan di RSUD Tugurejo Semarang.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan manfaat bagi ilmu pengetahuan, institusi terkait dan masyarakat.

- I. Hasil penelitian frekuensi kemoterapi dengan asupan makan dan penurunan berat badan penderita kanker payudara diharapkan dapat digunakan untuk pengembangan ilmu kesehatan khususnya ilmu gizi dan sebagai bahan informasi untuk penelitian selanjutnya.
- II. Institusi terkait
 - a. Memberikan informasi tentang frekuensi kemoterapi dengan asupan makan dan perubahan berat badan pasien kanker payudara.
 - b. Dapat dijadikan bahan evaluasi pemberian diet pada penderita kanker payudara yang menjalani kemoterapi.

III. Masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pengaruh kemoterapi terhadap asupan makan dan status gizi pasien kanker payudara, sehingga masyarakat tahu dan dapat melakukan pencegahan.



1.5 Keaslian Penelitian

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Jenis penelitian	Jumlah Sampel	Tahun	Variabel	Hasil Penelitian
	Melia, E.KD.A, dkk.	Hubungan Antara Frekuensi Kemoterapi Dengan Status Fungsional Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi di RSUP Sanglah	Deskriptif korelasional, metode cross-sectional	38 sampel	2012	Variabel bebas: Frekuensi Kemoterapi Variabel Terikat: Status Fungsional pasien Kanker	Pemberian kemoterapi pada frekuensi tertentu sesuai dengan jenis obat kemoterapi dapat mengakibatkan perubahan pada status fungsional responden akibat efek samping yang ditimbulkan.
2	Dyah Ayu Retno Ningrum dan Tuti Rahmawati	Pengaruh Kemoterapi Terhadap Asupan Makan dan Status Gizi Penderita Kanker Nefrosarcoma	Observasional dengan rancangan penelitian cross sectional	20 sampel	2015	Variable bebas: Kemoterapi. Variabel terikat: Asupan makan dan status gizi	Tidak ada pengaruh kemoterapi terhadap asupan energi, protein dan status gizi. Ada pengaruh kemoterapi terhadap asupan lemak dan asupan karbohidrat.
3	Yuli Setiyawati, dkk.	Hubungan Lama Kemoterapi dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi di Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang	Deskriptif korelasi, pendekatan cross sectional.	39 sampel	2014	Lama Kemoterapi, Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara yang menjalani kemoterapi	Hasil penelitian didapatkan lama kemoterapi pasien kanker payudara sebagian besar kurang dari 3 bulan yaitu sebanyak 26 dari 39 responden. Tidak ada hubungan lama kemoterapi dengan kualitas hidup pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo

4	Rina Listyowati, dkk.	Gambaran Konsep Diri Penderita Kanker Payudara yang di lakukan Kemoterapi di Rumah Sakir Dr. Kariadi Semarang	Deskriptif desain penelitianC ross Sectional	30 sampel	2010	Semarang. Penelitian menunjukkan karakteristik responden memiliki rata-rata umur 52 tahun, pasien rata-rata menjalani kemoterapi sebanyak 8 kali.
5	Hapsari Sulistya, dkk.	Hubungan Asupan Protein Dan Kadar Albumin Pada Pasien Kanker Di Rumah Sakit Roemani Muhamm	Explanatory research, cross sectional	14 sampel	2014	Penelitian menyatakan bahwa hipotesis yang diajukan telah diuji dan dapat diterima. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara asupan protein dengan kadar albumin pasien kanker di RS